

PELATIHAN PHARMAPREUNEUR, PEMBUATAN KEMASAN, DAN PEMASARAN PRODUK MINUMAN KESEHATAN BERBAHAN KALAKAI *Stenochlaena palustris* (Burm. f.) Bedd. SEBAGAI INDUSTRI RUMAH TANGGA

Hafiz Ramadhan^{1*}, Dyera Forestryana², Ratna Restapaty³, Rahmayanti Fitriah⁴, Revita Saputri⁵, Satrio Wibowo Rahmatullah⁶

^{1,2,4,5} Fakultas Farmasi, Universitas Borneo Lestari

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Borneo Lestari

⁶ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat

*email: hafizramadhan14@gmail.com

Abstract

*Utilization of the potential of Kelakai *Stenochlaena palustris* (Burm. f.) Bedd. as a health drink can be carried out and applied to prevent the spread of Covid-19. The purpose of this community service is to increase public interest in entrepreneurship, especially in groups of Family Welfare Empowerment (FWE) women in Palam Village, Cempaka District, Banjarbaru. Entrepreneurship training was carried out in the production of processed healthy drinks from Kelakai including how to manufacture packaging and product marketing. The activity was held on November 8th, 2021, at the Palm Village Office Hall. The method of activity is counseling through the presentation of entrepreneurship, how to make innovative, creative, and informative packaging, marketing practices by formulating strategies for marketing forms both directly and online. The activity was attended by 35 FWE women, lecturers, and students. The result obtained is an increase in partner knowledge about digital technology as an online marketing medium. Some partners have doubts about online marketing, but after participating in this activity, FWE women understand the basics of information and communication technology. This training attracted a group of FWE women in Palam Village, Cempaka District, Banjarbaru to develop processed products from Kelakai which were then marketed to create a new form of Home Industries.*

Keywords: *Kelakai; healthy drinks; entrepreneurship; packaging; marketing.*

PENDAHULUAN

Kelakai (*Stenochlaena palustris*) adalah tanaman yang berpotensi meningkatkan daya tahan tubuh karena aktivitas antioksidan yang dihasilkannya sangat tinggi. Potensi antioksidannya sangat kuat pada bagian akar (IC₅₀=19,06 ppm) (Adawiyah & Rizki, 2018) dikarenakan kandungan total fenolik dan flavonoid yang tinggi (Astuti, 2020). Selain itu, bagian daunnya juga memiliki potensi yang sangat kuat sebagai antioksidan bahkan dapat dijadikan sediaan minuman fungsional yang berkhasiat antioksidan tinggi jika

dikombinasikan dengan tanaman penghasil antioksidan lain seperti jahe (Juliani *et al*, 2019).

Kalakai (*Stenochlaena palustris*) adalah tanaman paku-pakuan yang tumbuh di daerah rawa gambut yang secara umum disebut lahan basah. Kalakai merupakan salah satu tanaman khas Kalimantan yang sejarahnya digunakan sebagai obat tradisional. Suku dayak percaya bahwa tanaman ini berkhasiat mengobati banyak penyakit serta membantu memperlancar ASI pada ibu menyusui karena dapat mencukupi Fe pada ibu menyusui dan balita, selain itu dapat meredakan demam,

mengobati sakit kulit, dan juga sebagai pencuci perut. Kandungan gizi Kalakai merah yaitu protein (2,36 %), serat kasar (4,44 %), lemak (0,11 %), abu (1,19 %), air (89,09 %), vitamin, mineral serta fitokimia lainnya yang bermanfaat untuk kesehatan. Kalakai mengandung senyawa atau zat yang termasuk pangan fungsional (Asro, 2016; Mashar & Annah, 2020).

Pemanfaatan Kalakai kebanyakan sekarang ini hanya untuk sayuran saja, padahal dengan potensi khasiatnya yang banyak, tanaman ini dapat ditingkatkan pemanfaatannya melalui diversifikasi pangan lokal. Selain dapat berguna sebagai antioksidan bagi kesehatan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 ini, pemanfaatan ini dapat meningkatkan keanekaragaman konsumsi pangan lokal di masyarakat. Pemanfaatan potensi tersebut dapat dilakukan dan diterapkan melalui pemberdayaan masyarakat lokal khususnya Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, dimana banyak tanaman Kalakai tumbuh dengan subur. Oleh karena itu, sebagai perwujudan nyata kepedulian terhadap pentingnya memutus mata rantai dan mencegah penyebaran Covid-19, maka Universitas Borneo Lestari Banjarbaru melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan edukasi dengan kegiatan pembuatan dan pemanfaatan tanaman Kelakai sebagai bahan minuman kesehatan seperti minuman berenergi, sirup, dan teh yang punya nilai ekonomis. Kegiatan ini diharapkan bahwa Kelakai tidak hanya digunakan sebagai pelengkap makanan tetapi

juga meningkatkan kesehatan masyarakat, bahkan diharapkan dapat menjadi olahan pangan yang dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada kelompok ibu-ibu PKK di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru sudah dilakukan dengan memberi materi (edukasi) tentang antioksidan alami, khasiat kalakai dan praktek atau demo pembuatan minuman berenergi, sirup, dan teh. Hasil kegiatan yang diikuti oleh 36 orang ibu-ibu PKK yang sebagian besar beraktivitas sebagai ibu rumah tangga, didapatkan bahwa sebanyak 84% masyarakat belum mengetahui bahwa tanaman daun kalakai dapat dimanfaatkan sebagai minuman (Sirup), karena sebagian besar tanaman kalakai dikonsumsi untuk sayur. Oleh karena itu, sebanyak 91,2% responden belum pernah mengetahui bahwa akar dan batang tanaman Kalakai dapat dimanfaatkan sebagai produk pangan dan minuman lainnya (Restapaty *et al.*, 2021).

Tingginya minat masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup melalui berwirausaha, khususnya bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Palam yang mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan prosentase 76,9% dari 36 orang, 15,4% berdagang dan 7,7% adalah pegawai (Restapaty *et al.*, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwirausaha, khususnya pada kelompok ibu-ibu PKK di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru, maka dilakukan pelatihan *enterpreunership* dalam

produksi olahan minuman yang sehat dari tanaman Kelakai meliputi cara pembuatan kemasan dan pemasaran produk, sehingga menumbuhkan jiwa wirausaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Pencegahan penyebaran penularan Covid-19 merupakan upaya esensial di saat masih tingginya angka kematian dan positif Covid-19 juga diiringi dengan semakin meningkatnya penyebaran varian delta. Semakin tingginya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini mengindikasikan bahwa pencegahan yang telah ada kurang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Banyak studi yang menemukan bahwa upaya menekan angka penyebaran Covid-19 yang bersifat naik turun dari pemerintah, kurang efektif dibandingkan dengan program yang berbasis kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan bahan alam sebagai antioksidan alami. Oleh sebab itu, untuk mendukung pemerintah, perlu dilakukan mobilisasi masyarakat dalam membiasakan hidup sehat sesuai dengan tujuan program menekan penyebaran Covid-19. Di Kelurahan Palam, belum dilakukan pengoptimalisasi pemanfaatan bahan alam sebagai antioksidan alami yang berbasis masyarakat. Hal tersebut merupakan solusi dan perlu dilakukan inisiasi mulai dari kelompok masyarakat paling kecil seperti dasa wisma/PKK.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembuatan minuman kesehatan mendorong

minat peserta pelatihan yang merupakan ibu-ibu PKK untuk melakukan produksi dan kemudian melakukan pemasaran produk olahannya, sebagai bentuk usaha dalam membantu perekonomian keluarga. Sehingga Tim pengabdian masyarakat Universitas Borneo Lestari yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan alumni, melaksanakan pelatihan *pharmapreneurship* yang dapat memberikan informasi kepada peserta pelatihan cara membuat kemasan yang menarik serta bentuk pemasaran yang dapat diterapkan dan memberikan peluang mencari keuntungan dari pangsa pasar.

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi minuman kesehatan. Selain itu, terlaksananya pendampingan *enterpreneurship* berupa pelatihan pembuatan kemasan, pemasaran produk minuman kesehatan dari Kalakai (*Stenochlaena palustris*) untuk menciptakan resep minuman, terwujudnya kemasan dan jejaring pemasaran dari UMKM baru yang berupa Industri Rumah Tangga (IRT). Pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Palam yang ingin mengembangkan formula minuman, sirup, permen dan teh dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Borneo Lestari menjadi minuman dan panganan yang layak dan bermanfaat bagi kesehatan dan bernilai jual tinggi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan maka dilakukan juga pembuatan video dokumenter kegiatan yang dipublikasi di You Tube dan

Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat yang terakreditasi Sinta 4.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah diawali dengan memberi materi (edukasi) dan praktek atau demonstrasi pembuatan minuman kesehatan berupa sirup minuman berenergi siap minum, sirup kental dan teh dari bahan kalakai pada tanggal 11 oktober 2021 (Tahap 1). Tujuan kegiatan ini untuk mengenalkan ke masyarakat tentang tehnik pengolahan dan pemanfaatan tanaman dari alam dengan cara yang sederhana (Restapaty *et al.*, 2021). Setelah kegiatan demo terlaksana dan didapatkan hasil kuisioner tentang pemahaman masyarakat tentang antioksidan alami dari tanaman Kelakai yang kaya akan manfaat bagi kesehatan dan bentuk sediaan yang dapat diolah, maka dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan kemasan, pemasaran produk minuman kesehatan dari Kalakai (*Stenochlaena palustris* (Burm. F) Bedd.) untuk menciptakan UMKM baru yang berupa Industri Rumah Tangga (IRT) terhadap Ibu-Ibu PKK yang sama dari Kelurahan Palm, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru.

Kegiatan dilaksanakan karena banyaknya permintaan dari Ibu-Ibu PKK yang ingin mengembangkan olahan minuman dari Tim Pengabdian Masyarakat, maka direncanakan kembali kegiatan untuk melaksanakan pelatihan pembuatan kemasan, pemasaran produk dengan persiapan selama 1 bulan, sehingga pelaksanaan dilanjutkan pada tanggal 8 November 2021 di Aula Kantor

Kelurahan Palm (Tahap 2). Metode kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang enterpreneursip. Materi dilanjutkan dengan pemaparan cara pembuatan kemasan yang inovatif, kreatif dan informatif. Kemudian peserta kegiatan diajarkan bagaimana menghitung harga jual produk yang terjangkau tetapi masih menghasilkan untung bagi produsen. Materi terakhir adalah praktek pemasaran dengan menyusun strategi bentuk pemasaran baik langsung maupun melalui online.

Kegiatan tahap 2 ini dilaksanakan pada pukul 13.30- 17.30 WITA di Aula Kantor Kelurahan Palam Kec. Cempaka yang di hadiri sebanyak 35 ibu-ibu PKK, tim dosen dan tim mahasiswa. Kegiatan tahap 2 antara lain yakni pendampingan dengan pelatihan enterpreneurship, pelebalan dan pemasaran produk. Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi enterpreneurship dan praktek dengan rincian sebagai berikut: Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan pemberian materi dasar yakni pembuatan kemasan dan pemasaran secara *online*. Metode ini mirip seperti pembelajaran, tempat ini dipilih adalah Aula Kantor kelurahan Palam Kecamatan Cempaka –Banjarbaru, karena menyediakan fasilitas yang lengkap, yaitu aula dan LCD dan *soundsystem*.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pada tanggal 11 oktober 2021 untuk pendampingan Tahap 1 didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat

sebelum dilakukan edukasi dan pelatihan terhadap daun tanaman kalakai yang dapat dimanfaatkan sebagai minuman (Sirup) yaitu hanya sebanyak 16%. Selain itu sebanyak 91,2 % responden juga belum pernah mengetahui bahwa akar dan batang tanaman Kalakai dapat dimanfaatkan sebagai produk pangan lainnya. Akan tetapi, setelah mengikuti pelatihan kegiatan tahap 1 tersebut tingkat pengetahuan masyarakat terhadap manfaat daya guna daun, akar dan batang Kelakai menjadi meningkat menjadi 100%. Tingginya minat masyarakat dengan keinginan dalam meningkatkan derajat ekonomi maka dilakukan kembali pendampingan kegiatan Tahap 2 oleh narasumber terdiri dari tim dosen yang masing-masing menyediakan materi. Materi pelebelan dengan menjabarkan standar pelebelan yang menarik dan informasi yang harus terdapat dalam label. Berikut contoh disain pelebelan botol sirup kalakai dengan berbagai varian rasa seperti gambar 1.



Gambar 7. Contoh Pelebelan Produk Sirup Kelakai

Kemasan dan pelebelan menjadi materi yang penting dalam sebuah produk. Kemasan dapat menjadi suatu ciri khas produk, sehingga tanaman kalakai yang banyak tumbuh di Kelurahan Palam, berpotensi menjadi produk unggulan sirup setelah produk unggulan kampung purun dan sasirangan bordir. Berikut contoh kemasan dan pelebelan produk kalakai pada gambar 2.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Contoh kemasan dan pelebelan sirup, dan (b) permen Kelakai

Materi selanjutnya yakni pendampingan pemasaran *online* pada media sosial, *marketplace*, dan merancang pelebelan dengan desain kreatif. Materi tentang pentingnya media sosial di era digital saat ini sebagai media pemasaran digital. Setelah itu peserta diajarkan cara membuat akun *marketplace* di Facebook, Instagram, Shopee, dan Lazada melalui *smartphone* masing-masing, peserta diajarkan untuk mengunggah contoh produk dalam *marketplace*. penggunaan media elektronik terhadap suatu *brand* merupakan suatu komunikasi yang menyampaikan informasi mengenai pemasok dan penggunaan produk kepada konsumen melalui *online shopping* menggunakan teknologi berbasis internet seperti facebook, twitter, instagram, dan berbagai media sosial lainnya (Indika & Jovita, 2017). Pemaparan materi pemasaran melalui *marketplace* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan materi pemasaran melalui *marketplace* pada Facebook, Instagram dan media sosial lainnya.

Hasil yang diperoleh dari program keterlibatan masyarakat ini adalah:

Peningkatan pengetahuan mitra tentang teknologi digital sebagai media pemasaran *online*. Beberapa mitra memiliki keraguan tentang mengapa mereka harus menjual secara *online* jika mereka bisa menjual secara *offline*. Hal tersebut dikarenakan faktor usia dan keterbatasan sarana dan pengetahuan menggunakan media digital, akan tetapi setelah berpartisipasi dalam kegiatan ini, ibu-ibu PKK memahami dasar basis informasi dan teknologi komunikasi. Media sosial pada dasarnya berkaitan dengan komunikasi/sistem publikasi yang diproduksi dan dipertahankan oleh koneksi interpersonal orang melalui metode khusus atau alat. Media sosial adalah media untuk koneksi sosial, penggunaannya sangat tersedia dan metode penerbitan bersifat *scalable*. Penggunaan jejaring sosial komunitas teknologi berbasis web untuk mengubah interaksi menjadi dialog interaktif. Media sosial dapat disebut sebagai tim aplikasi berbasis internet yang mengembangkan ideologis dan fondasi teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pengembangan dan pengembalian materi yang dibuat pengguna. Fungsi media sosial dapat pula diperuntukkan untuk publikasi dan untuk interaksi bisnis. Untuk alasan ini, sangat disayangkan jika media sosial hanya digunakan untuk tujuan sosial (Kartikawangi, 2015; Alifahmi, 2015; Sarinastiti, 2015). Media sosial yang digunakan dalam program ini adalah Instagram. Menurut data *digital transformation world* tahun 2019, instagram menempati urutan ke-5 sebagai platform media sosial pengguna terbanyak di dunia

saat ini. Instagram sangat populer di Indonesia. Penggunaan media sosial Instagram di Indonesia sendiri menempati urutan ke 3 sebagai pengguna aktif terbanyak dan terdapat pula 62 juta kali setiap bulannya dimanfaatkan sebagai media pemasaran. Tentu saja ini berarti bahwa media sosial adalah lahan bisnis yang sangat potensial. Fitur-fitur yang sering digunakan di Instagram adalah *Instastory*, yang merupakan cerita, foto, atau video (Alfajri *et al.*, 2016).

Desain yang bagus dan terencana dengan baik dapat membedakan suatu produk dan dapat lebih mudah menarik konsumen. Untuk itu, sangat diperlukan desain konten yang kreatif mulai dari foto, *caption* produk semenarik mungkin agar pembeli dapat berkunjung, melihat-lihat, dan membeli produk yang ditawarkan (Unnisa, 2020). Hasil pelatihan ini berupa kemasan dan label dari 3 produk utama yaitu sirup, permen dan teh, sehingga menarik minat kelompok ibu-ibu PKK di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru untuk mengembangkan produk olahan dari Kalakai (*Stenochlaena palustris* (Burm. F) Bedd.) yang kemudian dipasarkan untuk menciptakan UMKM baru yang berupa Industri Rumah Tangga (IRT). Hal ini terbukti bahwa setelah kegiatan ini berakhir, akan terjalin kerjasama antara Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Borneo Lestari dalam mendampingi terwujudnya realisasi yang dalam waktu dekat akan dilaksanakan bazar produk olahan dan kerajinan dari Kelurahan Palam yang nantinya akan menjadi ciri khas Kelurahan

Palam, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Hasil pertemuan kegiatan antara Tim Pengabdian Masyarakat dengan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Palam, didokumentasikan seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama Tim Pengabdian Masyarakat dengan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Palam setelah kegiatan.

Kendala yang dihadapi dari kegiatan ini tidak menghambat berjalannya pendampingan yang telah dilakukan, karena dapat diatasi, sehingga kegiatan tetap terlaksana dengan lancar, yaitu kemampuan dalam membuat desain label yang menarik. Kendala tersebut dapat diatasi dengan bantuan mahasiswa yang memiliki keahlian dalam membuat desain label yang sesuai dan menarik. Tantangan selanjutnya yang akan dihadapi dan harus dipersiapkan dengan matang adalah biaya produksi dan percetakan label yang harus lebih efisien dan efektif, sehingga untuk mempersiapkan hal tersebut, maka akan dilakukan rencana kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada kelompok ibu-ibu PKK di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru memberikan manfaat dalam meningkatkan Pelatihan *Pharmapreneur*, Pem.... 106

jiwa wirausaha dan taraf hidup serta perekonomian masyarakat melalui pelatihan *pharmapreneurship* pembuatan kemasan, pemasaran produk minuman kesehatan dari Kalakai (*Stenochlaena palustris*) untuk menciptakan UMKM baru yang berupa Industri Rumah Tangga (IRT). Kegiatan yang dihadiri sebanyak 35 ibu-ibu PKK, tim dosen dan tim mahasiswa dapat menarik minat peserta dalam melakukan bisnis minuman yang dipasarkan secara langsung atau *online* terbukti sebagai bentuk luaran yang diharapkan bahawa adanya kegiatan berkelanjutan yaitu akan dilakukannya pendampingan kembali dalam kegiatan bazar. Bentuk kegiatan pendampingan pelaksanaan bazar ini diharapkan menjadi bentuk pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan konsisten dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Borneo Lestari.

REFERENSI

- Adawiyah, R. & Rizki, M.I. 2018. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Akar Kalakai (*Stenochlaena palustris* Bedd) Asal Kalimantan Tengah. *Jurnal Pharmascience*. 5(1):71-77.
- Alfajri, M.F., Adhiazni, V., Aini, Q. 2019. Pemanfaatan *Social Media Analytics* Pada Instagram Dalam Peningkatan Efektivitas Pemasaran. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 8(2):1-11.
- Alifahmi, H. 2015. Integrating Corporate And Marketing Communications: Delapan Model Kolaborasi Branding, Public Relations, Iklan, dan Promosi. *Jurnal Public Relations Indonesia*. 2(3): 28-42.
- Asro, L.D., Nurul, H., Nanang, H. 2016. Studi Kasus Analisis Pendapatan Usaha Keripik Kalakai Imur Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Daun*. 3(1):1-6.
- Astuti, R.N. 2020. *Optimasi Formula Mikroemulsi Ekstrak Etanol 70% Akar Kelakai (Stenochlaena palustris (Burm. F) Bedd.))*. *Skripsi*. Program Studi S1 Farmasi, STIKES Borneo Lestari Banjarbaru.
- Indika, J.R. & Jovita, C. 2017. Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*. 1(1):25-31.
- Juliani, E., Saragih, B., Syahrumsyah, H. 2019. Pengaruh Formulasi Daun Kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm. f) Bedd) dan Jahe (*Zingiber officinale* rose) Terhadap Sifat Sensoris Dan Aktivitas Antioksidan Minuman Herbal. Prosiding Seminar Nasional Ke-2 Tahun 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda, 53-61.
- Kartikawangi, D. 2015. Konvergensi Simbolis Dalam Manajemen Strategis Komunikasi Terintegrasi 2.0. *Jurnal Public Relations Indonesia*. 2(3): 17-27.
- Mashar, H.M. & Annah, I. 2020. Cytotoxicity of Kelakai (*Stenochlaena palustris*) Extract to MCF-7 Breast Cancer Cell. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. 7(3):5-9.
- Restapaty, R., Forestryana, D., Ramadhan, H., Saputri, R., Rahmatullah, S.W., Fitriah, Pelatihan *Pharmapreneur*, Pem.... 107

- R. 2021. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Kalakai (*Stenochlaena palustris* (Burm. F) Bedd.) sebagai Antioksidan Alami pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru. *PengabdianMu*. 6(6):642-648.
- Sarinastiti, N. 2015. Digital Public Relations- A Battle To Engage The Customers. *Jurnal Public Relations Indonesia*. 2(3): 43-47.
- Unnisa, A. 2020. *Perancangan Desain Feed Instagram Sebagai Media Promosi Graha Course Di Indokarya Grafika. Laporan Kerja Praktek*. Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Dan Informatika, Universitas Dinamika, Surabaya.